

INTERAKSI SOSIAL ANTAR PENGHUNI RUMAH SUSUN

(Studi Deskriptif Terhadap Penghuni Rumah Susun

Penjaringan Sari, Surabaya)

SKRIPSI

Fi 5 32 105
Lou
j



Oleh :

TIRSA IRENE LOUHENAPESY

070016315

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2005

LEMBAR PERSETUJUAN

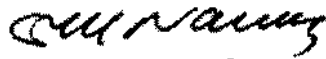
INTERAKSI SOSIAL ANTAR PENGHUNI RUMAH SUSUN

(Studi Deskriptif Terhadap Penghuni Rumah Susun
Penjaringan Sari, Surabaya)

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 16 Juni 2005

Dosen Pembimbing,



Drs. J. Dwi Narwoko, MA
NIP. 130 355 365

LEMBAR PENGESAHAN

INTERAKSI SOSIAL ANTAR PENGGIUNI RUMAH SUSUN

(Studi Deskriptif Terhadap Penghuni Rumah Susun

Penjaringan Sari, Surabaya)

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 5 Juli 2005

Pukul : 10.00 – 11.00 WIB

Tim Penguji

Ketua



Dr. Benny Sumbodo, Msi.
NIP. 131 287 531

Anggota I



Dr. Sudarso, Msi.
NIP. 132 014 462

Anggota II



Dr. J. Dwi Narwoko, MA.
NIP. 130 355 365

ABSTRAK

Masalah kepadatan penduduk di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia menimbulkan berbagai masalah dalam pembangunan nasional. Didahului dari masalah pembangunan yang tidak merata di seluruh daerah hingga masalah perumahan / tempat tinggal rakyat. Hal ini terlihat dari semakin menjamurnya pemukiman kumuh di pinggir-pinggir kota serta rumah-rumah yang dibangun seadanya sehingga tidak memenuhi standar kelayakan rumah sehat.

Pemerintah dalam repelita telah mengambil kebijaksanaan dan program kerja untuk mengatasi masalah ini, walaupun hasilnya tidak bisa dikatakan memuaskan. Masalah kebutuhan akan perumahan rakyat 'bergeser' menjadi kebutuhan akan lahan itu sendiri yang mulai sukar ditemui akibat semakin sempitnya lahan untuk perumahan.

Salah satu strategi atau solusi dari pemerintah adalah dengan membangun pemukiman bersusun atau yang disebut dengan rumah susun. Di Surabaya terdapat 5 rumah susun yang tersebar di berbagai lokasi dan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah rumah susun Penjaringan Sari yang terletak di Kelurahan Penjaringan Sari, Kecamatan Rungkut, Surabaya Timur.

Teori-teori interaksi Spencer, teori tindakan sosial Max Weber dan teori konflik Simmel dan Coser akan menjadi dasar teoritis dalam penelitian ini sehingga menuju pada tujuan akhir yaitu untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah di rumuskan, yaitu bagaimana interaksi sosial antar penghuni rumah susun dan apa saja konflik serta bagaimana penyelesaiannya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis.

Hasil penelitian yang melibatkan 6 informan yang merupakan penghuni rumah susun Penjaringan Sari ini, menghasilkan suatu kenyataan bahwa interaksi sosial yang terjadi di rumah susun sangat dipengaruhi oleh kedekatan lokasi tempat tinggal penghuni rusun, dimana penghuni yang tinggal di lantai yang sama cenderung lebih dekat hubungannya dengan penghuni yang tinggal di lantai yang berbeda. Begitu juga dengan penghuni antar blok. Interaksi ini juga didasarkan pada perasaan senasib terutama pada penghuni rusun yang merupakan korban gusuran Pemkot. Hubungan antara penghuni lama dan baru memerlukan adaptasi yang tidak cepat karena seringkali penghuni rusun memiliki cara berpikir yang salah mengenai tempat tinggal di rusun yaitu yang bersifat sementara.

Konflik yang terjadi di rumah susun Penjaringan Sari sebagian besar berakar dari rasa kecewa dan tidak puas terhadap apa yang diperoleh di rumah susun. Fasilitas yang terbatas sangat mempengaruhi proses sosial yang terjadi di rumah susun, misalnya pemakaian kamar mandi umum, tempat bermain anak-anak yang dapat mengganggu penghuni lainnya. Oleh karena itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang berarti tidak hanya bagi penghuni rumah susun tetapi juga bagi pemerintah kota dalam program-program pembangunan rumah susun di masa yang akan datang.